

ABSTRAK

Hipertensi atau yang sering disebut dengan tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi di mana tekanan darah mengalami peningkatan yang persisten. Seseorang yang menderita hipertensi akan terjadi peningkatan tekanan darah dan biasanya akan muncul gejala yaitu mengeluh pusing, sakit kepala sampai leher, susah tidur, dan sering merasa kelelahan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan dengan penerapan konsumsi semangka pada lansia penderita hipertensi dengan masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif di Karah RT 04 RW 05 Surabaya.

Jenis penelitian karya ilmiah ini menggunakan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien dengan masalah keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif. Lokasi penelitian di Karah RT 04 RW 05 Surabaya selama 4 hari menggunakan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, melaksanakan implementasi, dan melakukan evaluasi.

Hasil studi kasus penerapan konsumsi semangka dengan masalah keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif pada Ny.S dan Ny.Sm selama 4 hari menunjukkan adanya penurunan tekanan darah. Tekanan darah awal Ny.S 160/90 mmHg menurun menjadi 140/80 mmHg. Pada Ny.Sm tekanan darah awal 150/90 menurun menjadi 120/80 mmHg.

Penerapan pemberian buah semangka dapat membantu menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi. Dengan demikian lansia diharapkan dapat menerapkan terapi no farmakologi dengan mengkonsumsi buah semangka untuk dilakukan setiap hari.

Kata kunci : Hipertensi, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif, Semangka